

ABSTRAK

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR BERBAHAN DASAR URINE KAMBING, DAUN KELOR, DAN BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.)

Oleh

MEILIN NUR AFIFA

Penggunaan pupuk untuk budidaya pakcoy masih menggunakan pupuk anorganik yang jika digunakan terus menerus akan menurunkan kesuburan tanah. Pupuk organik merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pupuk organik cair berbahan dasar urine kambing, daun kelor, dan batang pisang dapat menjadi sumber nutrisi pada budidaya tanaman pakcoy serta mengetahui apakah pupuk organik tersebut dapat menggantikan pupuk NPK anorganik. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan Februari sampai Maret 2023. Perlakuan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 4 perlakuan dan 10 ulangan. Setiap satuan percobaan ditanam 2 tanaman/polybag sehingga total populasi pakcoy adalah 80 tanaman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat macam perlakuan yaitu kontrol (tanpa pupuk), 100% NPK, 100% POC, dan 50% NPK + 50% POC. Pemberian POC berpengaruh nyata terhadap bobot tajuk segar, tinggi tanaman, lebar daun, panjang daun, panjang tangkai, diameter batang, jumlah daun, tingkat kehijauan daun, bobot akar segar, dan bobot tajuk kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perlakuan 100% NPK, 100% POC, dan 50% NPK + 50% POC menghasilkan bobot tajuk segar lebih baik 82,28% dibandingkan dengan perlakuan tanpa pupuk; (2) perlakuan 100% POC berbahan dasar campuran urine kambing, daun kelor, dan batang pisang mampu menyamai perlakuan 100% NPK sehingga POC tersebut dapat menggantikan peran pupuk NPK pada budidaya tanaman pakcoy.

Kata kunci : pupuk organik cair, urine kambing, daun kelor, batang pisang, NPK, pakcoy.